



TODAY'S NEWS

Pada Selasa (04/10), Rupiah dibuka di *level* 15,270/295 dengan *first traded* di 15,295 dengan kurs acuan JISDOR di *level* 15,276 (*prior* : 15,293). Perdagangan Rupiah ditutup menguat ke *level* 15,247.50. Perdagangan Rupiah dipengaruhi oleh penurunan indeks manufaktur AS sebagai dampak dari kebijakan suku bunga yang terus meningkat oleh The Fed yang menyebabkan kegiatan manufaktur menurun. Selain itu rilis data *Job Openings* AS bulan Agustus mengalami penurunan menjadi 10.053M (*prior*: 11.170M, *surv*: 10.775M) atau -10% (*prior*: -0.6%) ke *level* terendah sejak Juni tahun lalu. Dari dalam negeri, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa kondisi ekonomi penuh dengan ketidakpastian, namun demikian pertumbuhan ekonomi indonesia akan berlanjut positif pada Q3 2022 melebihi pertumbuhan 5.44% pada Q2 2022.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Rabu (05/10), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 15,180 – 15,230.

Global News

Biro Statistik Tenaga Kerja AS telah merilis data JOLTS *Job Openings* per Agustus yang mengalami penurunan menjadi 10.053M (*prior*: 11.170M, *surv*: 10.775M) atau -10% (*prior*: -0.6%) ke *level* terendah sejak Juni tahun lalu. Jika perlambatan permintaan tenaga kerja berlanjut dan inflasi inti turun maka diperkirakan The Fed tidak akan menaikkan suku bunga sebesar 125bps pada akhir tahun. Di sisi lain, pelaku pasar sedang menanti hasil pertemuan OPEC+ dijadwalkan akan digelar di Vienna, Austria untuk memutuskan kebijakan produksi minyak selanjutnya. OPEC+ berencana untuk memangkas produksi minyak yang dikabarkan bisa mencapai lebih dari 1 juta barel per hari (bph dan menjadi yang terbesar sejak pandemic Covid-19 yang melanda dunia pada akhir 2019 lalu.

Domestic News

Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa kondisi ekonomi penuh dengan ketidakpastian, namun demikian pertumbuhan ekonomi indonesia akan berlanjut positif pada Q3 2022 melebihi pertumbuhan 5.44% pada Q2 2022. Selain itu, Kementerian Keuangan mencatat pada akhir Agustus 2022, utang pemerintah mencapai Rp 7,236 T. Posisi utang pemerintah tersebut naik Rp 73 T dibandingkan dengan posisi utang pada akhir Juli 2022 yang senilai Rp 7,163 T. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya kebutuhan belanja selama tiga tahun masa reklasasi akibat Covid-19. Namun Kemenkeu menyatakan peningkatan tersebut masih dalam batas aman dan wajar serta terkendali diiringi dengan diversifikasi portofolio yang optimal.

Foreign Currency VS IDR

IDR	03/10	04/10	Δ%
USD	15,302.50	15,247.50	-0.36%
EUR	15,014.82	15,058.43	+0.29%
SGD	10,665.63	10,665.20	+0.00%
JPY	105.51	105.41	-0.09%



FOREX HIGHLIGHT

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,295	15,315	15,239	15,247.50

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Selasa (04/10) berada di *level* 15,248 (*prior*: 15,302) turun 54 pips dibandingkan dengan *level* NDF pada hari Senin (03/10).

Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

Support

Support 1 : 15,180
Support 2 : 15,100

Resistance

Resistance 1 : 15,320
Resistance 2 : 15,390

Prediksi

15,180 – 15,230



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	03/10	04/10	Δ
FR0090 (5Y)	6.68	6.65	- 3 bps
FR0091 (10Y)	7.31	7.24	- 7 bps
FR0093 (15Y)	7.18	7.16	- 2 bps
FR0092 (20Y)	7.34	7.31	- 3 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	03/10	04/10	03/10	04/10	03/10	04/10
1Y	3.94	3.90	5.92	5.87	5.32	5.21
5Y	3.87	3.85	6.72	6.69	5.47	5.34
10Y	3.64	3.63	7.33	7.27	5.39	5.25
30Y	3.67	3.69	7.32	7.45	5.96	5.81

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	364	162

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0090 (5Y)	93.95 / 94.26	6.69 / 6.61
FR0091 (10Y)	94.00 / 94.32	7.25 / 7.20
FR0093 (15Y)	92.62 / 93.07	7.19 / 7.13
FR0092 (20Y)	97.88 / 97.29	7.32 / 7.28

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR90 dan FR91 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

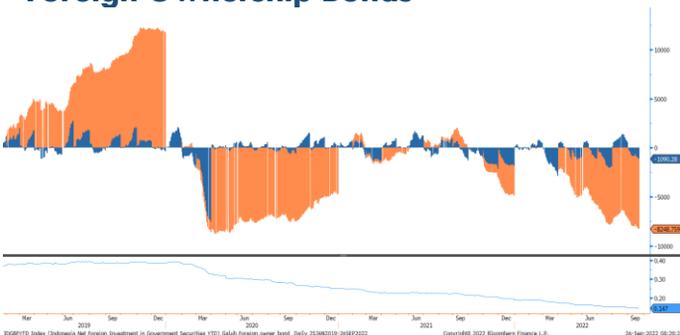
Harga obligasi berdenominasi Rupiah bergerak menguat pada hari Selasa (04/10) dengan *yield* SUN tenor 10 tahun ditutup ke *level* 7.24% (*prior*: 7.31%). Likuiditas harian tanggal 04 Oktober 2022 sebesar Rp. 115.032 T (*prior*: Rp. 112.478 T). Pergerakan pasar SBN hari Selasa dipengaruhi oleh rilis data PMI AS yang turun ke *level* 50.9 (*prior*: 52.8) yang mengindikasikan bahwa perlambatan ekonomi AS. Selain itu, hari Selasa (04/10) terdapat lelang SBSN dengan total *incoming bid* sebesar Rp. 7.05 T dan total *awarded bid* sebesar Rp. 755 M. *Demand* terbesar dari pelaku pasar ada pada seri PBS029 dengan *incoming bid* sebesar Rp. 2.62 T (37%).

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

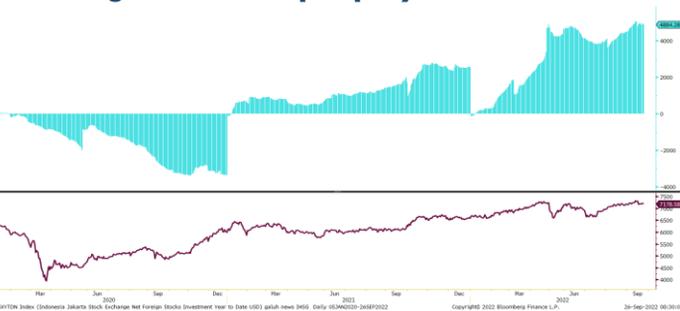
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (30/09) secara *ytd* *foreign investor* mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 9,101.87 juta (*prior net sell* : 8,943.77 juta), dengan rasio kepemilikan asing di *level* 14.31% (*prior*: 14.36%).

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Selasa (04/10) ditutup menguat ke *level* 7,072 naik 62 poin atau 0.89% dibandingkan hari Senin (03/10). Total *volume* perdagangan saham di bursa mencapai 24.75 Milyar saham dengan nilai transaksi Rp. 13.41 Triliun. Sebanyak 373 saham menguat, 167 saham terkoreksi dan 156 saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government	04/10	Corporate	04/10
FR0063 (1Y)	IDR 1.44 T	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	IDR 280 M
FR0081 (3Y)	IDR 1.09 T	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2022 Seri A	IDR 260 M
FR0078 (7Y)	IDR 0.99 T	Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	IDR 100 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
10/03 06:50	JN	Tankan Large Mfg Index	3Q	10	8	9	--
10/03 06:50	JN	Tankan Large Mfg Outlook	3Q	11	9	10	--
10/03 06:50	JN	Tankan Large Non-Mfg Index	3Q	13	14	13	--
10/03 06:50	JN	Tankan Large Non-Mfg Outlook	3Q	15	11	13	--
10/03 06:50	JN	Tankan Large All Industry Capex	3Q	18.9%	21.5%	18.6%	--
10/03 07:00	AU	Melbourne Institute Inflation MoM	Sep	--	0.5%	-0.5%	--
10/03 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	--	50.8	51	--
10/03 13:00	RU	S&P Global Russia Manufacturing PMI	Sep	--	52	51.7	--
10/03 14:55	GE	S&P Global/BME Germany Manufacturing PMI	Sep F	48.3	47.8	48.3	--
10/03 15:30	UK	S&P Global/CIPS UK Manufacturing PMI	Sep F	48.5	48.4	48.5	--
10/03 20:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	51.8	52	51.8	--
10/03 21:00	US	ISM Manufacturing	Sep	52	50.9	52.8	--
10/04 06:30	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Sep	2.8%	2.8%	2.6%	--
10/04 07:30	AU	Building Approvals MoM	Aug	10.0%	28.1%	-17.2%	-18.2%
10/04 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	Oct 4	2.85%	2.60%	2.35%	--
10/04 21:00	US	Factory Orders	Aug	0.0%	0.0%	-1.0%	--
10/04 21:00	US	Durable Goods Orders	Aug F	-0.2%	-0.2%	-0.2%	--
10/05 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Sep 30	--	--	-3.7%	--
10/05 19:15	US	ADP Employment Change	Sep	200k	--	132k	--
10/05 19:30	US	Trade Balance	Aug	-\$67.7b	--	-\$70.7b	--
10/06 07:30	AU	Trade Balance	Aug	A\$10000m	--	A\$8733m	--
10/06 13:00	GE	Factory Orders MoM	Aug	-0.7%	--	-1.1%	--
10/06 19:30	US	Initial Jobless Claims	Oct 1	203k	--	193k	--
10/06 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Sep 30	--	--	549.7b	--
10/07 13:00	GE	Industrial Production SA MoM	Aug	-0.5%	--	-0.3%	--
10/07 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Sep	263k	--	315k	--
10/07 19:30	US	Unemployment Rate	Sep	3.7%	--	3.7%	--
10/07 23:00	RU	CPI YoY	Sep	13.59%	--	14.30%	--
10/09-10/15	CH	Money Supply M2 YoY	Sep	12.1%	--	12.2%	--
10/11 06:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	Oct	--	--	3.9%	--
10/11 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Aug	--	--	¥229.0b	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
10/03 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	--	53.7	51.7	--
10/03 11:00	CPI YoY	Sep	6.00%	5.95%	4.69%	--
10/03 11:00	CPI Core YoY	Sep	3.50%	3.21%	3.04%	--
10/07 10:00	Foreign Reserves	Sep	--	--	\$132.20b	--
10/17 11:00	Trade Balance	Sep	--	--	\$5760m	--
10/17 11:00	Exports YoY	Sep	--	--	30.15%	--
10/17 11:00	Imports YoY	Sep	--	--	32.81%	--
10/20 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Oct 20	--	--	4.25%	--